

SINOPSIS

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang ditandai dengan perubahan baik fisik maupun psikologis, perubahan tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan, salah satunya yaitu mual dan muntah atau disebut dengan emesis gravidarum, pada umumnya, emesis gravidarum terjadi pada trimester pertama kehamilan. Emesis gravidarum yang tidak mendapatkan penanganan yang tepat akan berlanjut menjadi hyperemesis gravidarum yaitu mual dan muntah yang berlebihan. Komplikasi yang dapat timbul seperti dehidrasi, tubuh terasa lemah, nyeri pada ulu hati, dan penurunan berat badan secara drastis. Studi kasus ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kejadian emesis gravidarum pada primigravida trimester I (TM I) meliputi tanda dan gejala, faktor risiko, penyulit serta penatalaksanaan. Tujuan studi kasus adalah untuk mengidentifikasi data subjektif, objektif, menganalisa, penatalaksanaan dan evaluasi.

Metode asuhan kebidanan yang diberikan yaitu dengan pendekatan yang *One Case Study* melalui study kasus pada ibu primigravida trimester 1 dengan *emesis gravidarum* yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa *anamnesa*, observasi dan dokumentasi. Analisa dan penetapan diagnosa berdasarkan pada nomenklatur kebidanan. Asuhan kebidanan pada ibu primigravida trimester 1 dengan emesis gravidarum dilakukan dibulan April-Mei 2024, bertempat di rumah pasien di desa gendut. Selanjutnya data yang didapatkan dibentuk menjadi dokumentasi SOAP.

Asuhan kebidanan pada ibu primigravida trimester 1 dengan *emesis gravidarum* pada Ny. I usia 28 tahun di lakukan sebanyak 3 kali kunjungan. Ibu mengeluh mual 2 sampai 3 kali setiap pagi hari di bangun tidur. Dalam kesehariannya ibu melakukan pekerjaan rumah seperti bertani di pagi hari, ibu biasa tidak jalan pagi, namun dalam pola nutrisinya ibu makan 3 kali sehari dengan porsi sedang dengan komposisi nasi, lauk dan ibu suka cemilan pedas dan berminyak seperti gorengan dan minum air putih sekitar 8 gelas perhari, ibu tidak rutin mengonsumsi tablet Fe dikarenakan sering lupa. Diagnosa kehamilannya yaitu G₁P₀A₀ usia kehamilan 10 minggu. Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu adalah memberikan konseling mengenai cara mengatasi emesis gravidarum dengan cara menghindari makanan pedas, berminyak dan cara minum tablet Fe. Kunjungan kedua dilakukan seminggu setelah kunjungan pertama dan didapatkan ibu sudah mengurangi cemilan pedas, berminyak terkadang ibu makan cemilan bakso. Ibu masih jarang mengonsumsi tablet Fe dan ibu belum mengonsumsi rebusan jahe. Diagnosa kehamilannya yaitu G₁P₀A₀ usia kehamilan 11 minggu Asuhan yang diberikan pada ibu adalah mengajarkan ibu cara pijat akupresure, mengingatkan kembali untuk minum rebusan air jahe hangat. Pada kunjungan ketiga dilakukan satu minggu setelah kunjungan kedua dan didapatkan ibu sudah tidak mual dikarenakan ibu sudah mengubah pola nutrisinya dengan mengurangi cemilan yang berlemak, pedas dan berminyak dan diganti dengan olahan susu berupa es cream serta ibu sudah rutin mengonsumsi tablet Fe dan rebusan air jahe hangat. Memotivasi ibu untuk tetap mengonsumsi rebusan air jahe hangat dan melakukan teknik akupresure jika merasa mual.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada studi kasus ini telah dilakukan dengan baik. Masalah yang dialami ibu primigravida trimester 1 dengan emesis gravidarum ini sudah sudah dapat teratasi dengan baik. Ibu diharapkan tetap menjaga pola makan dengan cara menghindari makanan pedas, berminyak. Ibu juga diharapkan melakukan teknik akupresure dan mengonsumsi rebusan air jahe hangat jika merasa mual.

SYNOPSIS

Pregnancy is a physiological process characterized by both physical and psychological changes, these changes can cause discomfort, one of which is nausea and vomiting or called emesis gravidarum, in general, emesis gravidarum occurs in the first trimester of pregnancy. Emesis gravidarum that does not get proper treatment will progress to hyperemesis gravidarum, which is excessive nausea and vomiting. Complications that can arise such as dehydration, body weakness, heartburn, and drastic weight loss. This case study was conducted to determine the incidence of emesis gravidarum in primigravida trimester I (TM I) including signs and symptoms, risk factors, complications and management. The purpose of the case study is to identify subjective, objective data, analyze, management and evaluation.

The midwifery care method provided is the One Case Study approach through a case study on primigravida mothers in trimester I with emesis gravidarum using data collection techniques in the form of anamnesa, observation and documentation. Analysis and determination of diagnoses based on obstetric nomenclature. Midwifery care for primigravida mothers in trimester I with emesis gravidarum was carried out in April-May 2024, located at the patient's home in the village of fat. Furthermore, the data obtained is formed into SOAP documentation

Midwifery care for primigravida mothers in trimester I with emesis gravidarum on Mrs. I, 28 years old, was carried out for 3 visits. Mom complained of nausea 2 to 3 times every morning when she woke up. In her daily life, the mother does housework such as farming in the morning, the mother usually does not walk in the morning, but in her nutritional pattern the mother eats 3 times a day with moderate portions with the composition of rice, side dishes and the mother likes spicy and oily snacks such as fried foods and drinks water about 8 glasses per day, the mother does not routinely take Fe tablets because she often forgets. Her pregnancy diagnosis is G1P0A0 at 10 weeks gestation. Midwifery care given to the mother is to provide counseling on how to overcome emesis gravidarum by avoiding spicy, oily foods and how to take Fe tablets. The second visit was conducted a week after the first visit and it was found that the mother had reduced spicy, oily snacks, sometimes the mother ate meatball snacks. The mother still rarely takes Fe tablets and the mother has not consumed ginger decoction. The diagnosis of pregnancy is G1P0A0 at 11 weeks gestation The care given to the mother is to teach the mother how to do acupressure massage, reminding her to drink warm ginger water. The third visit was conducted one week after the second visit and it was found that the mother was no longer nauseous because the mother had changed her nutritional pattern by reducing fatty, spicy and oily snacks and replacing them with dairy products.

Midwifery care provided in this case study has been done well. The problems experienced by primigravida mothers in trimester I with emesis gravidarum have been resolved properly. Mothers are expected to maintain a diet by avoiding spicy, oily foods. Mothers are also expected to perform acupressure techniques and consume warm ginger water decoction if they feel nauseous.